

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Masalah kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang serius dan untuk menangani hal tersebut perlu adanya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas. Didalam Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Dalam usaha meminimalisir angka kecelakaan dibutuhkan penanganan secara menyeluruh terhadap berbagai faktor yang berkaitan dengan kecelakaan. Ada beberapa faktor yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti faktor manusia, sarana (kendaraan, prasarana (jalan beserta perlengkapannya) dan lingkungan.

Berdasarkan data dari TIM PKL Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Jurusan Diploma - III Manajemen Transportasi Jalan di Kota Sukabumi tahun 2024, Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi merupakan salah satu Ruas Jalan yang ada di Kota Sukabumi. Ruas Jalan ini merupakan salah satu alternatif jalan penghubung Antara Kota Sukabumi dengan Kabupaten Sukabumi, serta merupakan Jalan penghubung antar Provinsi Jawa Barat dengan provinsi Banten.

Berdasarkan data Satlantas Polres Kota Sukabumi, saat ini di Kota Sukabumi terdapat 10 (sepuluh) ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan dibuat perengkingan, ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi merupakan lokasi rawan kecelakaan peringkat 2. Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi adalah jalan Kolektor Primer berstatus jalan Provinsi yang berada di wilayah kecamatan Citamiang. Pada ruas jalan ini terdapat beberapa Lampu Penerangan Jalan Umum yang sudah mati atau tidak berfungsi dan jalanan yang sudah mulai rusak sehingga menimbulkan terjadinya kecelakaan. Data dari Satlantas Polres Kota Sukabumi total sebanyak 19 kejadian kecelakaan

yang terjadi di jalan Letkol Eddie Soekardi dengan 8 orang meninggal dunia, 16 orang luka ringan dan 1 luka berat dengan mayoritas tipe tabrakan tabrak manusia. (Tim PKL Kota Sukabumi, 2024).

Dari latar belakang masalah yang terurai diatas, penulis memandang perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, KKW ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan diruas Jalan Letkol Eddie Soekardi dengan judul **"PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN LETKOL EDDIE SOEKARDI"**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Sukabumi pada ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi menjadi salah satu daerah rawan kecelakaan, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Di sepanjang ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi terdapat beberapa kondisi permukaan jalan yang rusak, marka dan rambu yang memudar sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.
2. Jalan Letkol Eddie Soekardi merupakan daerah rawan kecelakaan rangking 2 dengan total kecelakaan dalam kurun waktu lima tahun sebanyak 19 kasus dengan rincian korban, 8 orang meninggal dunia, 1 orang mengalami luka berat, dan 16 orang mengalami luka ringan.
3. Kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi juga dipengaruhi oleh kecepatan kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini:

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi ?
2. Bagaimana upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan di ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi ?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data kecelakaan, perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan, sedangkan tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk:

1. Untuk menganalisis faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi.
2. Menganalisis upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Letkol Eddie.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang di angkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Daerah studi yang diambil adalah ruas Jalan letkol Eddie Soekardi, berdasarkan hasil survei keselamatan merupakan daerah rawan kecelakaan no 2 di kota sukabumi.
2. Penelitian ini hanya menganalisis *Black Spot* pada ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi.
3. Upaya penanganan yang akan dilakukan meliputi perbaikan fasilitas keselamatan.
4. Adapun masalah yang dikaji merupakan karakteristik kecelakaan yang terjadi pada lokasi rawan kecelakaan dan juga masalah tentang kondisi fisik jalan, kecepatan mengemudi, serta fasilitas perlengkapan jalan.